

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)

DAN / *AND*

**ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**

SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014 (UNAUDITED)



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30
JUNI 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2015
AND 2014**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Directors, we, the undersigned:*

Nama : Erawan Setyanto
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
 : Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Erawan Setyanto
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
 : Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
 : Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
 : Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p> b. Laporan keuangan konsolidasian Grup ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p> b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors




Erawan Setyanto
Direktur Utama/President Director

Bong Nam Kong
Direktur/Director

JAKARTA,
05 Agustus/August 2015

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	30 Juni June 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	606,611	5	401,462	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,704,322	6	2,291,430	<i>Third parties -</i>
Piutang usaha belum Difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	2,040,500	7	4,951,525	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	53,387	8	50,480	<i>Third parties -</i>
Persediaan	288,111	9	457,956	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	550,954	10	230,666	<i>Prepayments</i>
Aset tidak lancar dimiliki Untuk dijual	755,370	11	755,370	<i>Non-current assets held for sale</i>
Kas yang dibatasi Penggunaannya- Bagian lancar	-	12	340,000	<i>Restricted cash-current portion</i>
Jumlah aset lancar	7,999,255		9,478,889	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	891,128	8,31a	921,582	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar di muka- bagian tidak lancar	119,259	29a	59,394	<i>Prepaid taxes-non-current</i>
Aset tetap, bersih	54,312,550	13	56,095,190	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset tak berwujud	324,280		324,280	<i>Intangible asset</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar	400,000	12	400,000	<i>Restricted cash-non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	451,104	29d	364,057	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	56,498,320		58,164,503	Total non-current assets
JUMLAH ASET	64,497,575		67,643,392	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTRIM
30 JUNE 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	30 Juni June 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,646,858	14	2,479,390	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other Payables</i>
- Pihak ketiga	1,457,561	15	1,788,897	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	907,431	15,31b	428,156	<i>Related parties -</i>
Akrual	885,349	16	1,766,332	<i>Accruals</i>
Penyisihan Imbalan Kerja karyawan – bagian Lancar	62,436	19	62,436	<i>Provision for employee benefits – current portion</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-	29b	218,996	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	276,469	29b	290,532	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,560,441	17	8,753,324	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,796,545		15,788,063	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12,822,377	17	8,280,342	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	18	61,016	<i>Other non-current provisions</i>
Penyisihan imbalan Kerja karyawan - bagian Tidak lancar	642,939	19	495,506	<i>Provision for employee benefits – non-current portion</i>
Pinjaman pemegang saham	5,000,000	20,32b	-	<i>Shareholder loans</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	18,526,333		8,836,864	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27,322,877		24,624,927	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTRIM
30 JUNE 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar			<i>Share capital – authorised</i>
1.800.661.200 lembar, Ditempatkan dan disetor Penuh 550.165.300 Dengan nilai nominal Rp.100 (nilai penuh) Per saham	7,081,921	21	<i>1,800,661,200 shares issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) pershare</i>
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	22	<i>Additional paid-in-capital, net</i>
Surplus Revaluasi	7,993,433	13	<i>Revaluation Surplus</i>
Laba ditahan			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	310,000	23	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	<u>12,481,185</u>		<i>Unappropriated -</i>
	37,172,388		43,016,056
Kepentingan non- pengendali	<u>2,310</u>		2,409
			Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>37,174,698</u>		43,018,465
			Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>64,497,575</u></u>		67,643,392
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan /Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Pendapatan	6,945,470	24	16,370,423	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(9,828,607)</u>	25	<u>(13,827,122)</u>	<i>Cost of revenue</i>
(RUGI)/LABA KOTOR	(2,883,137)		2,543,301	GROSS (LOSS) / PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(28,643)		(142,053)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,292,628)	26	(2,525,951)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan keuangan	9,167		10,887	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	(627,850)	17	(628,822)	<i>Finance cost</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(12,544)</u>		<u>(105,667)</u>	<i>Other expenses, net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5,835,636)		(848,305)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8,131)	29c	(237,209)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(5,843,767)		(1,085,514)	LOSS FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPRE- HENSIVE INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5,843,767)		(1,085,514)	TOTAL COMPRE- HENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				LOSS ATTRIBUT- ABLE TO
Pemilik entitas induk	(5,843,667)		(1,085,304)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(100)</u>		<u>(210)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	(5,843,767)		(1,085,514)	TOTAL COMPRE- HENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(5,843,667)		(1,085,304)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(100)</u>		<u>(210)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
RUGI PER SAHAM DASAR	(0.0106)	28	(0.0020)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<i>Notes</i>	<u>Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent</u>							<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>		
		<i>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor bersih/ Additional in capital, net</i>	<i>Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya/Surplus Revaluasi/ Accumulated other comprehensive income/ Surplus Revaluation</i>	<i>Laba ditahan/Retained earnings</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest</i>					<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>
					<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>							
Saldo per 31 Desember 2014		7,081,921	9,305,850	8,374,045	310,000	17,944,240	43,016,055	2,409	43,018,465	<i>Balance as at 31 December 2014</i>			
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(5,448,582)	(5,448,582)	(100)	(5,448,682)	<i>Comprehensive loss for the year</i>			
Realisasi surplus revaluasi Asset tetap ke laba ditahan	13	-	-	(380,612)	-	-	(380,612)	-	(380,612)	<i>Realisation of property, plant, and Equipment revaluation surplus to retained earning</i>			
Saldo per 30 Juni 2015		7,081,921	9,305,850	7,993,433	310,000	12,495,658	37,186,861	2,310	37,189,171	<i>Balance as at 30 June 2015</i>			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam Dolar AS)</p>	<p>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE JUNE MONTHS ENDED 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014 (UNAUDITED) (Expressed in US Dollars)</p>
---	---

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	8,443,603	14,516,720	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(9,859,267)	(11,518,098)	<i>Payments to contractors and suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1,335,261)	(1,524,774)	<i>Payments to directors and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>(2,750,925)</u>	<u>1,473,848</u>	Cash generated from operation
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(336,451)	(313,302)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	340,000	250,000	<i>Receipt of restricted cash</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(530,659)	(757,871)	<i>Payment of loan interest</i>
Pembayaran lain-lain	(175,914)	(79,318)	<i>Other payment</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(3,453,948)</u>	<u>573,357</u>	Net cash flows provided from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	(192,418)	(497,437)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(192,418)</u>	<u>(497,437)</u>	Net cash flows used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pinjaman dari pemegang saham	5,500,000	-	<i>Proceeds from shareholder loan</i>
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	1,690,372	2,773,655	<i>Proceeds from short-term bank Loans</i>
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	-	1,886,649	<i>Proceeds from long-term bank Loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,341,220)	(4,208,422)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(3,849,152)</u>	<u>451,882</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	202,786	527,801	<i>Net Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	401,462	3,373,246	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(2,363)</u>	<u>(16,197)</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>606,611</u></u>	<u><u>3,884,850</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 29 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, sebagai pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015 mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0953240 tanggal 30 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other confirmation

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia (previously known as Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in its Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved changes of the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945. AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 July 2015 made before Leolin Jayayanti S.H., a notary in Jakarta, as resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 12 June 2015, pertaining of the adjustment of the articles of association of the Company to the Financial Service Authority (OJK) regulation 2014. The deed was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0953240 dated 30 July 2015.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 21).

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah 295 orang (31 Desember 2014: 286) - tidak diaudit.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

ac. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas company and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining company.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 21).

The number of employees as at 30 June 2015 was 295 (31 December 2014: 286) - unaudited.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the composition of the Group's Board of Commissioners and Directors were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Komisaris Utama	: Ong Chui Chat
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris Independen	: Ir Agusman Effendi
Komisaris	: -
Direktur Utama	: Ir. Erawan Setyanto
Direktur	: Bong Nam Kong
Direktur	: Ir Sutina
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah
Direktur	: Lim Chee Chong
Direktur Independen	: Harry Poernomo

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Sekretaris Perusahaan diganti dari Bong Nam Kong menjadi Anton Ramada Saragih

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Ketua	: Sihol Siagian
Anggota	: Basa Sidabutar
Anggota	: Kurniadi

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Saham Umum Perdana ("IPO") kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp.950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 550.165.300 lembar.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Ong Chui Chat	: President Commissioner
Sihol Siagian	: Independent Commissioner
Ir Agusman Effendi	: Independent Commissioner
Dwi Prasetyo Suseno	: Commissioner
Ir. Erawan Setyanto	: President Director
Bong Nam Kong	: Director
Ir Sutina	: Director
Mohammad Lendi Basarah	: Director
Lim Chee Chong	: Director
Harry Poernomo	: Independent Director

On 7 August 2014, the Corporate Secretary was changed from Bong Nam Kong into Anton Ramada Saragih

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Sihol Siagian	: Chairman
Basa Sidabutar	: Member
Kurniadi	: Member

b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering ("IPO") for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 the Company's share listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2015	2014	2015	2014
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99	99.99	39,756,336	40,716,264

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapore.

c. The Group Structure

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the structure of the Group was as follows:

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), incorporated and domiciled in Singapore.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan Keuangan konsolidasian Group untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 5 Agustus 2015.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan Keuangan konsolidasian Group, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements for the years ended 20 June 2015 and 31 December 2014 were prepared and authorised by the Directors on 5 August 2015.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") No. VIII G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 December 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")** (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**(continued)

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

c. Consolidation

Subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Consolidation (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in as an "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the Subsidiaries sold.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary unless otherwise stated.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) *Functional and presentation currency*

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaksi dan saldo

(b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(b) Transactions and balances (continued)

	30 Juni / June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni / June 2014	
Dolar AS ekuivalen per Rupiah ("Rp")	13,327	12,440	11,955	US Dollar equivalent to Rupiah ("Rp")
EURO ekuivalen per Dolar AS	1.134	1.217	1.359	EURO equivalent to US Dollar
Dolar Singapura ("S\$") ekuivalen per Dolar AS	0.748	0.757	0.800	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or not restricted.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan

In the statements of cash flow, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted Cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, they are classified as part of non-current assets.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman dan piutang. Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "dana yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan", dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

At 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group's financial assets consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", and "other receivables" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *default or delinquency in payments by debtor;*
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar dan persediaan umum yang digunakan untuk operasional kapal yang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

i. Inventories

Inventories, which consist of fuel and general material for vessel operations, are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

i. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan property investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the assets to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale date of derecognition.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Tanah dan bangunan (terdiri dari kantor), kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land and buildings (comprise mainly offices), vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and is presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and is presented as against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Bangunan	10	
Kapal	10 – 20	
Peralatan berat	10	
Peralatan lain-lain	10	
Peralatan kantor	5	
Kendaraan bermotor	5	

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Tahun/Years

	10	<i>Building</i>
	10 – 20	<i>Vessels</i>
	10	<i>Heavy equipment</i>
	10	<i>Other equipment</i>
	5	<i>Office equipment</i>
	5	<i>Motor vehicles</i>

Land are stated at cost and are not depreciated.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasilanyang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Management is on the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values have reflected the fairly condition.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan karyawan

p. Employee benefits

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja

(i) Post-retirement benefit obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal akhir periode, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets at period end date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Pada 30 Juni 2015 dan 2014, sewa yang dimiliki Grup hanya sewa operasi.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. As at 30 June 2015 and 2014, the Group leases consisted of operating leases.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Related party transactions

Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Analisis Sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) mata uang asing sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar AS\$18.129 Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2015, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities are expose to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management whom identifies, evaluates financial risks, and take an action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity Analysis

A strengthening/(weakening) of foreign currencies to US Dollars by 1% with all other variable remain constant would have increased/(decreased) profit/(loss) by US\$18,129 This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Group. The analysis is performed on the same basis for 2015, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

1. *customers provides fuel for service, or*
2. *the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.*

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang / floating rate		Suku bunga tetap / fixed rate		Tidak berbu- nga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
30 Juni 2015							30 June 2015
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	590,186	-	-	-	16,425	606,611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	3,704,322	3,704,322	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	2,040,500	2,040,500	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	944,515	944,515	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	400,000	-	-	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	590,186	400,000	-	-	6,705,762	7,695,948	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2,646,858	2,646,858	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	885,349	885,349	Accrued expenses
Pinjaman bank	2,560,441	12,822,377	-	-	-	15,382,817	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2,560,441	12,822,377	-	-	3,532,207	18,915,024	Total financial liabilities
31 Desember 2014							31 December 2014
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	366,530	-	-	-	34,932	401,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	2,291,430	2,291,430	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,951,525	4,951,525	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	972,062	972,062	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	340,000	400,000	-	-	-	740,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	706,530	400,000	-	-	8,249,949	9,356,479	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	2,479,390	2,479,390	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain- lain	-	-	-	-	2,217,053	2,217,053	Accrued expenses and other payables
Akrual Pinjaman bank jangka panjang	8,753,324	8,280,342	-	-	-	17,033,666	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	8,753,324	8,280,342	-	-	6,462,775	23,496,441	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$14.982. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$14,982. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$7.679.523 (31 Desember 2014: AS\$9.321.547). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

As at 30 Juni 2015, total maximum exposure from credit risk is US\$7,679,523 (31 December 2014: US\$9,321,547). Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering service to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2015, unbilled receivables and other receivables neither past due nor impaired.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAA dari pemeringkat Pefindo

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, all cash in bank and restricted cash placed in bank with credit rating idAA from Pefindo.

Pada tanggal 30 Juni 2015, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2015, the aging of trade receivable that already past due but not impaired at the reporting date are as follows;

	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Lewat jatuh tempo:	
- Kurang dari 3 bulan	1,158,198
- 3 - 6 bulan	1,784,975
-> 6 bulan	761,149
	<u>3,704,322</u>

Over due:	
Less than 3 months	-
3 - 6 months	-
> 6 months	-

Piutang sebesar AS\$3.704.322 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to US\$ 3,704,322 related to a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has assessed the Group's debtors that indicating the credit quality of the borrowers is good, because most of the payments are made on time.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	Jumlah / Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
<u>30 Juni/ June 2015</u>					
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	2,646,858	2,646,858	-	-	-
Utang lain-lain/ Other payables	2,364,992	2,364,992	-	-	-
Akrual/ Accruals	885,349	885,349	-	-	-
Pinjaman bank/ Bank loans	15,382,818	28,504	2,531,937	12,822,377	-
Utang pemegang saham / shareholder loan	5,000,000	-	-	5,000,000	-
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	26,280,017	5,925,703	2,531,937	17,822,377	-
<u>31 Desember/ December 2014</u>					
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	2,479,390	2,479,390	-	-	-
Utang lain-lain/ Other payables	2,217,053	2,217,053	-	-	-
Akrual/ Accruals	1,766,332	1,766,332	-	-	-
Pinjaman bank/ Bank loans	18,435,812	4,499,600	5,089,076	8,847,136	-
Utang pemegang saham / shareholder loan	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	24,898,587	10,962,375	5,089,076	8,847,136	-

3.2 Manajemen risiko permodalan

3.2 Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

3.2 Capital risk management (continued)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 32a).

The Company and subsidiary monitors capital on the basis of ratio as required by loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 32a).

3.3 Estimasi nilai wajar

3.3 Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2015 and 31 December 2014.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI-ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Piutang usaha belum difakturkan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide an estimate and an assumption that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) *Unbilled receivables*

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

(b) *Pension benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI-ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING**

(b) Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

(b) Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

(c) Property, plant and equipments

The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI-ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(c) Aset tetap (lanjutan)

(c) *Property, plant and equipments (continued)*

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(d) Pajak penghasilan

(d) *Income taxes*

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI-ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(e) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual dan pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(d) Income taxes (continued)

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(e) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI-ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(e) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(e) *Impairment of non-financial assets (continued)*

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16,425	34,932	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	87,055	72,574	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	1,415	2,729	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>260</u>	<u>15,581</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Rupiah	<u>88,730</u>	<u>90,884</u>	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	62,275	192,610	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	429,104	455	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>335</u>	<u>69,112</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	<u>491,714</u>	<u>262,177</u>	US Dollars accounts

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Euro			Euro
- PT Bank Permata Tbk.	7,819	8,450	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Euro	7,819	8,450	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	1,923	5,019	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	1,923	5,019	Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	590,186	366,530	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	606,611	401,462	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Dollar AS	0.25% - 0.75%	0.25% - 0.75%	US Dollars
Rupiah	5.00% - 7.00%	5.00% - 7.00%	Rupiah
Lain-lain	0.10% - 0.75%	0.10% - 0.75%	Others

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
PT OKI Pulp & Papper Mills (OKI)	1,641,378	-	PT OKI Pulp & Papper Mills (OKI)
PT. Comodity Energy Resources	795,522	675,898	PT. Comodity Energy Resources ("CER")
PT Transcoal Pacific	661,149	761,149	PT Transcoal Pacific ("TCP")
Total E&P Indonesiae ("Total")	308,317	-	Total E&P Indonesiae ("Total")
PT Kaltim Prima Coal ("KPC")	164,267	10,701	PT Kaltim Prima Coal ("KPC")
PT Dahlia Samudra	100,000	102,462	PT. Dahlia Samudra
PT Jembayan Muara Bara ("Jembayan")	-	611,999	PT Jembayan Muara Bara ("Jembayan")
CV Fajar Utama	-	117,358	CV Fajar Utama
Lain-lain	33,688	11,863	Others
Piutang usaha	3,704,322	2,291,430	Trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Lancar	-	1,546,562	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	1,073,106	288,715	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	85,092	962	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	1,784,975	-	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	761,149	455,191	Overdue > 90 days
Jumlah	<u>3,704,322</u>	<u>2,291,430</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS	2,062,943	2,280,729	US Dollars
Rupiah	1,641,378	10,701	Rupiah
Jumlah	<u>3,704,322</u>	<u>2,291,430</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that trade receivables as at 30 June 2015 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

7. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

7. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
OKI	1,700,684	3,176,685	OKI
Total	201,064	199,290	Total
KPC	138,752	375,409	PT Kaltim Prima Coal
Jembayan	-	1,121,130	Jembayan
CER	-	79,011	CER
Piutang usaha belum difakturkan	<u>2,040,500</u>	<u>4,951,525</u>	Unbilled receivables

Rincian piutang usaha belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS	466,422	3,552,094	US Dollars
Rupiah	225,111	1,39,431	Rupiah
Jumlah	<u>2,830,475</u>	<u>4,951,525</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that unbilled receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31a)	891,128	921,582	<i>Related party (Note 31a)</i>
Lain-lain	<u>53,387</u>	<u>50,480</u>	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>944,515</u>	<u>972,062</u>	Total other receivables
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Aset lancar	53,387	50,480	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>891,128</u>	<u>921,582</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>944,515</u>	<u>972,062</u>	Total other receivables

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Rupiah	762,608	790,155	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>181,907</u>	<u>181,907</u>	<i>US Dollars</i>
Jumlah	<u>944,515</u>	<u>972,062</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Bahan bakar	<u>288,111</u>	<u>457,956</u>	<i>Fuel</i>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at 30 June 2015 and 31 December 2013, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Asuransi	135,614	163,473	<i>Insurance</i>
Sewa	<u>415,340</u>	<u>67,193</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah uang muka	<u>550,954</u>	<u>230,666</u>	Total advances

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

11. ASSET LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Tanah	<u>755,370</u>	<u>755,370</u>	Land

Pada tanggal 5 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Bangun Setia Graha atas asset tanah Perusahaan. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Group, proses penjualan tanah masih menunggu finalisasi sertifikasi tanah.

On 5 November 2014, the Company entered into a conditional sale purchase agreement with PT Bangun Setia Graha relating to the Company's land asset. As at the issuance date of these's consolidated financial statement, the process of land sale is still subject to the finaliation of the land certificate.

Perhitungan kerugian penurunan nilai revaluasi tanah yang dicatat dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut;

The calculation of loss from impairment revalued land asset recorded in the other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Nilai aset revaluasi	<u>929,249</u>	<i>Revalued asset</i>
Harga jual aset revaluasi	<u>-</u>	<i>Sales price of revalued asset</i>
Rugi komprehensif	<u>173,879</u>	Comprehensive loss

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank Permata Tbk.	400,000	400,000	<i>PT Bank Permata Tbk. -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	340,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	<u>400,000</u>	<u>740,000</u>	Total
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Bagian jangka pendek	-	340,000	<i>Current portion</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>400,000</u>	<u>740,000</u>	Total non-current protion

Kas yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk, merupakan jaminan terkait dengan fasilitas bank garansi, sedangkan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan jaminan atas proyek Group.

Restricted cash from PT Bank Permata Tbk. represents collateral relating to the bank guarantes facility, while from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. represents bank guarantee for the Group's projects.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		30 Juni / June 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership		
Tanah	3,884,910	-	-	-	3,884,910	Land		
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	Building		
Kapal	64,257,487	-	243,784	-	64,501,271	Vessels		
Peralatan berat	3,526,820	-	-	-	3,526,820	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	552,295	2,034	-	-	554,329	Other equipment		
Peralatan kantor	464,275	-	-	-	464,275	Office equipment		
Kendaraan bermotor	485,683	-	-	-	485,683	Motor vehicles		
	<u>73,225,645</u>	<u>2,034</u>	<u>243,784</u>	<u>-</u>	<u>73,471,463</u>			
Aset dalam penyelesaian	<u>263,627</u>	<u>190,384</u>	<u>(243,784)</u>	<u>-</u>	<u>210,227</u>	Construction in progress		
	<u>73,489,272</u>	<u>192,418</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73,681,690</u>			
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - direct ownership		
Bangunan	32,247	3,870	-	-	36,117	Building		
Kapal	15,286,343	1,732,522	-	-	17,018,800	Vessels		
Peralatan berat	796,075	194,815	-	-	990,890	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	462,749	12,315	-	-	475,064	Other equipment		
Peralatan kantor	400,482	18,850	-	-	419,332	Office equipment		
Kendaraan bermotor	416,186	12,687	-	-	428,873	Motor vehicles		
	<u>17,394,082</u>	<u>1,975,058</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,369,075</u>			
Nilai buku bersih	<u><u>56,095,190</u></u>				<u><u>54,312,550</u></u>	Net book value		
		31 Desember / December 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership		
Tanah	4,814,159	-	(755,370)	(173,879)	3,884,910	Land		
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	Building		
Kapal	61,562,678	-	2,694,809	-	64,257,487	Vessels		
Peralatan berat	1,568,662	-	1,958,158	-	3,526,820	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	528,736	23,559	-	-	552,295	Other equipment		
Peralatan kantor	454,832	9,443	-	-	464,275	Office equipment		
Kendaraan bermotor	484,524	1,159	-	-	485,683	Motor vehicle		
	<u>69,467,766</u>	<u>34,161</u>	<u>3,897,597</u>	<u>(173,879)</u>	<u>73,225,645</u>			
Aset dalam penyelesaian	<u>4,265,359</u>	<u>651,235</u>	<u>(4,652,967)</u>	<u>-</u>	<u>263,627</u>	Construction in progress		
	<u>73,733,125</u>	<u>685,396</u>	<u>(755,370)</u>	<u>(173,879)</u>	<u>73,489,272</u>			
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - direct ownership		
Bangunan	24,508	7,739	-	-	32,247	Building		
Kapal	11,554,086	3,732,257	-	-	15,286,343	Vessels		
Peralatan berat	508,433	287,642	-	-	796,075	Heavy equipment		
Peralatan lain-lain	439,922	22,827	-	-	462,749	Other equipment		
Peralatan kantor	358,949	41,533	-	-	400,482	Office equipment		
Kendaraan bermotor	390,700	25,486	-	-	416,186	Motor vehicles		
	<u>13,276,598</u>	<u>4,117,484</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,394,082</u>			
Nilai buku bersih	<u><u>60,456,527</u></u>				<u><u>56,095,190</u></u>	Net book value		

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	30 Juni / June 2015	30 Juni / June 2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	1,950,056	2,006,436	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	25,002	22,748	<i>General and administration expenses (Note 26)</i>
	2,413,093	2,029,184	

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on market data approach. The method was based on comparison of transaction price exist on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan yang dicatat sebagai bagian dari akumulasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of assets revaluation recorded by the Group as at 30 June 2015 and which recorded as part of accumulated other comprehensive income were as follows:

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Kapal/ Vessels	Peralatan berat/ Heavy equipment	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2015	148,569	21,928	8,069,521	134,027	8,374,045	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(3,870)	(348,193)	(28,550)	(380,612)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Saldo pada 30 Juni 2015	148,566	18,058	7,721,329	105,478	7,993,433	<i>Balance as at 30 June 2015</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Jika tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

If land, building, vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

30 Juni /June 2014				
	Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u>	Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(17,280,096)	2,863,806	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	<u>507,245</u>	<u>(388,807)</u>	<u>118,438</u>	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(17,684,543)</u>	<u>3,379,987</u>	Total
31 Desember/December 2014				
	Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u>	Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(15,020,609)	4,180,944	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	<u>507,245</u>	<u>(279,786)</u>	<u>176,734</u>	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(15,316,035)</u>	<u>4,755,421</u>	Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing AS\$.nil dan AS\$58.094.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted to US\$.nil and US\$58,094, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2015, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$56.674.000.

As at 30 June 2015, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$56,674,000.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	729,770	937,569	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT. Haniven Mulia Sarana	338,575	393,574	PT. Haniven Mulia Sarana
PT Nevyta Putri Sriwijaya	312,467	-	PT Nevyta Putri Sriwijaya
PT Aditya Ayaprawira Shipping	211,836	-	PT Aditya Ayaprawira Shipping
PT. Dwikarya Jasa Mandiri	203,078	215,426	PT. Dwikarya Jasa Mandiri
PT Arghaniaga Pancatunggal	133,652	149,096	PT Arghaniaga Pancatunggal
PT. Indotrans Sejahtera	100,917	333,596	PT Indotrans Sejahtera
PT Alim Shipping	88,657	-	PT Alim Shipping
PT Waringin Arum	53,685	-	PT Waringin Arum
PT Willis Indonesia	53,253	46,453	PT Willis Indonesia
PT Ayu	-	40,472	PT Ayu
Lain-lain	420,967	363,204	Others
Jumlah utang usaha	2,646,858	2,479,390	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 2015	31 Desember / December 2014	
Dolar AS	1,617,947	1,076,462	US Dollars
Dolar Singapore	-	455	Singapore Dollars
Rupiah	1,028,911	1,402,473	Rupiah
	2.646.858	2.479.390	

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 Juni / June 2015	31 Desember / December 2014	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	907,431	428,156	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga			Third Parties
Uang muka dari pelanggan	943,088	1,274,424	Advance from customer
Uang muka penjualan tanah	500,000	500,000	Advance from sale of land
Utang deviden	14,473	14,473	Dividend payable
Jumlah pihak ketiga	1,457,561	1,788,897	Total third parties
Jumlah utang lain-lain	2,364,992	2,217,053	Total other payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS	2,350,519	1,863,593	US Dollars
Rupiah	14,473	353,460	Rupiah
	<u>2,364,992</u>	<u>2,217,053</u>	

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Pemasok dan kontraktor	844,949	1,689,898	Suppliers and contractors
Bunga	40,400	76,171	Interest
Karyawan	-	263	Employees
Jumlah akrual	<u>885,349</u>	<u>1,766,332</u>	Total accruals

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals based on currencies were as follows:

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS	106,429	1,056,106	US Dollars
Rupiah	778,920	710,226	Rupiah
Jumlah	<u>885,349</u>	<u>1,766,332</u>	Total

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
PT Bank Permata Tbk.	15,382,818	17,033,666	PT Bank Permata Tbk.
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.560.441)	(8.753.324)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>12,822,377</u>	<u>8,280,342</u>	Long-term portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 32a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015, jumlah beban keuangan atas pinjaman bank ini sejumlah AS\$627.850 (30 Juni 2014: AS\$628.822)

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, and invoice financing facilities. Refer to Note 32a for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 30 June 2015, finance cost incurred for this bank loan amounting US\$627,850 (30 June 2014: US\$628,822)

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

18. PENYISIHAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

18. OTHER NON CURRENT PORTION

	30 Juni / June 2015	31 Desember / December 2014	
Pesangon untuk ekspatriat	61,016	61,016	Severance for expatriates

19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuaria terkini untuk tahun yang berakhir 12 Maret 2015.

Provision for employee benefits was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report for year ended 31 December 2014 was dated 15 March 2015.

Untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian interim per 30 Juni 2015, Group melakukan perhitungan penyisihan sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbal kerja akan disesuaikan kembali berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang ditunjuk.

For the purposes of interim consolidated financial report as at 30 June 2015, the Group make on provision calculation. At year end the total provision for employee benefit will be adjusted based on the assigned independent actuary calculation.

Mutasi liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial positions were as follows:

	30 Juni / June 2015	31 Desember / December 2014	
Saldo awal	557,942	483,644	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	60,275	113,436	Provision during the year
Imbalan yang dibayar	(17,723)	(17,995)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(7,483)	Actuarial gain
Efek revaluasi kurs mata uang asing	104881	(13,660)	Effect on foreign exchange translation
Saldo akhir	705,375	557,942	Ending balance
Dikurangi :			Less :
Bagian jangka pendek	(62,436)	(62,436)	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	642,939	495,506	Total non-current portion

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, penilaian aktuaria dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2014, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

- | | | |
|---|---|--|
| - Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i> | : | 8,0% pertahun/ <i>per annum</i> |
| - Kenaikan gaji/ <i>Salary incremental rate</i> | : | 10% per tahun/ <i>per annum</i> |
| - Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i> | : | TMI – 2011 |
| - Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i> | : | 5% dari tingkat kematian/ <i>5% of the mortality rate</i> |
| - Tingkat Pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i> | : | 5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i> |

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

20. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

20. SHAREHOLDER LOANS

	<u>30 Juni June 2015</u>	<u>31 December December 2014</u>	
Pinjaman pemegang saham	5.000.000	-	<i>Shareholder loans</i>
Total	<u>5,000,000</u>	<u>-</u>	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholder as at 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	<u>30 Juni / June 2015</u>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tiyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Ms. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,077
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	<u>96,425,500</u>	<u>17.52</u>	<u>1,130,032</u>
Jumlah	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>
	<u>31 Desember / December 2014</u>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tiyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Dwi Suseno	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Ms. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	<u>95,225,500</u>	<u>17.30</u>	<u>1,115,969</u>
Jumlah	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 59 tanggal 12 Juni 2015 dari Leolin Jayayanti S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perseroan tidak membagikan deviden untuk tahun buku 2014

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the minutes of the Company's Annual Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 59 dated 12 Juni 2015 of Leolin Jayayanti S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved for not granting cash dividends for 2014.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital as of 30 June 2015 and 31 December 2014 as follow:

	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	9,961,326	<i>Excess of proceeds Over par value from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(655,476)	<i>Share issuance cost</i>
Tambahan modal disetor	9,305,850	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.327.

The additional paid-in-capital represents the proceed from exces price between par value of Rp100 per shares with Initial Public Offering price of Rp950 per shares for 100,000,000 shares or in total of Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

Pada tanggal 26 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 atau setara dengan AS\$18.866.661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp192.500.000.000. Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara

On 26 September 2012, the Group has restructured the share capital of subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 or equal to US\$18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 to Rp192,500,000,000. The ownership of the Company in the PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transhipment for coal mining companies.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

23. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.

24. PENDAPATAN

Jasa dukungan logistik
- Pihak ketiga

Jasa rekayasa kelautan terintegrasi
- Pihak ketiga

Jumlah pendapatan

30 Juni / June 2015	30 Juni / June 2014
1,044,517	10,686,559
5,990,953	5,683,864
6,945,470	16,370,423

Logistic support services
Third parties -

Integrated marine engineering services
Third parties -

Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

Pihak ketiga

OKI

Total

KPC

Jembayan

TCP

Lain-lain

Pendapatan - pihak ketiga

30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014
3,855,068	2,390,582
1,355,357	2,270,111
690,521	1,023,171
-	5,240,584
-	2,061,167
1,044,524	3,384,808
6,945,470	16,370,423

Third party

OKI

Total

KPC

Jembayan

TCP

Others

Revenue - third parties

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Bahan bakar	2,444,776	3,014,010	<i>Fuel</i>
Penyusutan (Catatan 13)	1,878,010	2,006,436	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Sewa peralatan	1,329,643	1,171,439	<i>Equipment hires</i>
Kontraktor	1,320,268	4,789,107	<i>Contractors</i>
Biaya bongkar muat	775,274	575,641	<i>Stevedoring</i>
Biaya karyawan (Catatan 27)	768,151	726,893	<i>Employee costs (Note 27)</i>
Material dan suku cadang	529,220	617,482	<i>Materials and spare parts</i>
Bahan-bahan pendukung	201,384	86,577	<i>Consumables</i>
Perbaikan dan perawatan	174,797	337,020	<i>Service and maintenance</i>
Konsumsi dan akomodasi	168,473	117,448	<i>Meals and accommodation</i>
Perjalanan dan transportasi	55,653	57,232	<i>Travelling and transportation</i>
Beban konsultasi	-	15,900	<i>Consulting fees</i>
Lain-lain	182,960	311,936	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>9,828,607</u>	<u>13,827,122</u>	Total cost of revenue

Rincian pemasok dan kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of supplier and contractor having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
PT Pelayaran Duta Lintas	-	3,945,079	<i>PT Pelayaran Duta Lintas</i>
PT Arghaniaga Pancanunggal	-	1,075,029	<i>PT Arghaniaga Pancanunggal</i>
	<u>-</u>	<u>5,020,109</u>	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 31c)	1,040,552	1,211,753	<i>Technical and corporate service fees (Note 31c)</i>
Biaya karyawan (Catatan 27)	714,281	864,238	<i>Employee costs (Note 27)</i>
Penyusutan (Catatan 13)	97,048	22,748	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Biaya konsultan dan jasa profesional	87,684	105,989	<i>Consulting and professional fees</i>
Sewa kantor	76,252	107,544	<i>Office rent</i>
Biaya bank	74,617	72,559	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan	65,484	22,023	<i>Supplies</i>
Perjalanan dan transportasi	32,746	54,189	<i>Travelling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,182	22,748	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	94,782	44,890	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2,292,628</u>	<u>2,525,951</u>	Total general and administrative expenses

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (lanjutan)

Refer to Note 31 for details of transactions with related parties.

27. BIAYA KARYAWAN

Beban umum dan administrasi
(Catatan 26)
Beban pokok pendapatan
(Catatan 25)

Jumlah biaya karyawan

30 Juni / June 2015	30 Juni / June 2014
714,281	864,238
768,151	726,893
1,482,431	1,591,131

General and administrative expenses (Note 26)

Cost of revenue (Note 25)

Total employee costs

27. EMPLOYEE COSTS

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
(5,843,667)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)
550,165,300

Labarugi) bersih per saham dasar (0.0106)

Labarugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labarugi) bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
(1,085,304)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)
550,165,300

(0.0020) Basic earnings (loss) per share

Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2015
Pajak Penghasilan Badan	18,211
Pajak Pertambahan Nilai	101,048
Jumlah pajak dibayar dimuka	119,259

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2014
	-
	59,394
Total prepaid taxes	59,394

Corporate Income Tax
Value added Tax

Total prepaid taxes

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan :			<i>Corporate income tax:</i>
- Final	-	122,221	<i>Final -</i>
- Non-final	-	96,775	<i>Non Final -</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	-	218,996	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak lain-lain :			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	-	37,221	<i>Value added tax, net</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 23, dan 26	231,854	235,221	<i>Income taxes article 4(2), 15, 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	44,615	18,090	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	276,469	290,532	<i>total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	276,469	509,528	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2015	30 June/ June 2014	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
- Final	4,066	141,051	<i>Final -</i>
- Non-final	91,113	212,588	<i>Non-final -</i>
	95,179	353,639	
Jumlah beban pajak kini (Manfaat)/ beban pajak tangguhan	(87,047)	(116,430)	<i>Deferred tax (benefit)/ expenses</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	8,131	237,209	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Group dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and theoretical tax amount on the Group profit before income tax by using prevailing tax rate were as follow:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5,835,636)	(848,305)	<i>Consolidated loss before income tax expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	959,928	2,020,603	<i>Loss before income tax expenses - subsidiary</i>
Disesuaikan Dengan journal eliminasi konsolidasi	3,274,419	(1,401,280)	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
	(1,601,289)	(228,981)	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
- Penyusutan	323,521	417,149	<i>Depreciation</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	24,669	48,569	<i>Provision for employe benefit and others</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differencies:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,763,312	1,031,646	<i>Non-deductible expenses</i>
- Bagian laba yang dikenakan pajak final, bersih	(145,761)	(418,031)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	364,452	850,351	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - non-final-Perusahaan	91,113	212,588	<i>Corporate current income tax expenses - non final - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - final-Perusahaan	-	-	<i>Income tax expenses final - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	91,113	212,588	<i>Current corporate income tax expenses - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini final - Entitas Anak	4,066	141,051	<i>Current corporate income tax expenses final - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	95,179	353,639	<i>Current consolidated income tax expenses</i>
Dikurangi : pajak dibayar dimuka konsolidasian	(113,389)	(362,357)	<i>Less : consolidated prepaid taxes</i>
kelebihan pembayaran utang pajak penghasilan konsolidasian	(18,211)	(8,718)	<i>Overpayment of consolidated corporate income tax</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan non-final adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Taksiran laba kena pajak – non-final - Perusahaan	364,452	850,351	Estimated taxable income – non-final - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - non-final- Perusahaan	91,113	212,588	Corporate current income tax expenses - non final - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - final- Perusahaan	-	-	Income tax expenses final - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	91,113	212,588	Current corporate income tax expenses - the Company
Beban pajak penghasilan kini final - Entitas Anak	4,066	141,051	Current corporate income tax expenses final - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	95,179	353,639	Current consolidated income tax expenses

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>	
Pajak final:			Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	338,795	10,207,547	Revenue subject to final tax
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	4,066	141,051	Final tax expense at
Pajak non-final:			Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	(1,601,289)	(228,981)	Profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	(145,761)	(418,031)	Less: profit before income tax subject to final tax
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	(1,747,050)	(647,013)	Adjusted profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	(436,762)	(161,753)	Tax calculated at rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	440,828	257,911	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	-	-	Income from investment in subsidiary
	<u>(4,066)</u>	<u>96,158</u>	
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	<u>8,131</u>	<u>237,209</u>	Total income tax expense, net

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2015</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Penyusutan	213,815	80,880	294,695	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	150,242	6,167	156,409	Provision for employee benefits
Jumlah	<u>364,057</u>	<u>87,047</u>	<u>451,104</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Penyusutan	217,755	(3,940)	213,815	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>134,667</u>	<u>18,575</u>	<u>150,242</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	<u>349,422</u>	<u>14,635</u>	<u>364,057</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.

e. Audit pajak

e. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketentuan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut.

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the Directorate General of Tax ("DGT") issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter.

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dan menurunkan ketentuan pajak dari Rp 4,6 miliar menjadi Rp 1,9 miliar (setara dengan AS\$201 ribu). Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$274.595. Pada tanggal 3 Agustus 2012, DJP mengajukan banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap banding yang diajukan kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian ini, keputusan dari Mahkamah Agung belum mem atas banding yang dilakukan oleh DJP.

On 25 April 2012, the tax court issued its verdicts to grant partially to the Company's appeal and reduced the assessment from Rp4.6 billion to Rp1.9 billion (equivalent to US\$201 thousand). On 20 June 2012, the Company received the refund of US\$274,595. On 3 August 2012, the DGT filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia for which on 19 October 2012, the Company provided the response to the appeal filed with the Supreme Court. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, there has been no decision from the Supreme Court yet regarding the appeal submitted by the DGT.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculates and pay their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>	
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	-	58,674	<i>Borrowing cost credited to liability account</i>
Akrual dividen dengan mengkredit akun liabilitas	40,400	368,157	<i>Accrued dividend credited to liability account</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	-	58,094	<i>Capitalisation of borrowing costs to property, plant and equipment</i>

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	696,584	739,675	<i>MESA Program receivable from employees and key management</i>
SCPL	<u>194,544</u>	<u>181,907</u>	<i>SCPL</i>
Jumlah	<u>891,128</u>	<u>921,582</u>	Total
Presentase dari jumlah aset	<u>1%</u>	<u>1%</u>	As percentage of total asset

Piutang program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan harga diskon sebesar 5% dari harga IPO.

Management and Employee Stock Allocation ("MESA") program receivables represent loan to employees and key management to buy the Company's shares during the IPO. Through MESA program, employee entitled to purchase the Company's shares with 5 % discount from IPO price.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

b. Utang lain-lain

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Utang Dividend - SCPL	274,998	274,998
SCPL	632,433	153,158
Jumlah	<u>907,431</u>	<u>428,156</u>
Persentase dari jumlah utang	<u>3.32%</u>	<u>1.74%</u>

c. Utang Pemegang Saham

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
SCPL – Utang Pemegang Saham	5,000,000	-
Persentase dari jumlah utang	<u>18.30%</u>	<u>-</u>

d. Beban umum dan administrasi

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	1,040,552	1,211,753
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>45.39%</u>	<u>47.97%</u>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Other receivables(continued)

The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and if the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Utang lain-lain

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dividend payable - SCPL	274,998	274,998	Dividend payable - SCPL
SCPL	632,433	153,158	SCPL
Jumlah	<u>907,431</u>	<u>428,156</u>	Total
Persentase dari jumlah utang	<u>3.32%</u>	<u>1.74%</u>	As a percentage of total liabilities

c. Shareholder Loan

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
SCPL - Shareholder Loan	5,000,000	-	SCPL-Shareholder Loan
Persentase dari jumlah utang	<u>18.30%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities

d. General and administrative expenses

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>	
Technical and corporate service SCPL -	1,040,552	1,211,753	Technical and corporate service SCPL -
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>45.39%</u>	<u>47.97%</u>	As percentage of general and administrative expenses

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Remunerasi manajemen kunci

e. Key management remuneration

Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:

	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
<u>30 Juni/ June 2015</u>			
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	219,991	111,411	Salary and other short term liabilities
<u>30 Juni/ June 2014</u>			
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	251,259	160,558	Salary and other short term liabilities

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Tidak terdapat imbalan lainnya dikarenakan manajemen kunci merupakan karyawan kontrak.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits. There are no other benefits due to key management was a contract's employee.

d. Sifat hubungan

d. Nature of relationships

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ Reimbursement of expenses and management fees, Dividen/dividends
Karyawan, direktur dan komisaris/ Employee, directors, and commissioners	Manajemen kunci/ Key management person	Imbalan karyawan/ Employee benefit, uang muka/advance

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES**

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facilities agreement

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 26 June 2015, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") to provide several credit facilities. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) Bank guarantee facility

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi yang merupakan perpanjangan dan perubahan dari fasilitas bank garansi yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2016

Permata agreed to provide a bank guarantee facility which is the extension and amendment of the existing bank guarantee facility provided by Permata to the Company with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 25 June 2016

Pada tanggal 30 Juni 2015, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$ 674.113 (31 Desember 2014: AS\$ 140.664). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

As at 30 June 2015 the utilised bank guarantees amounted to US\$674,113 (31 December 2014: US\$ 140.66). As at 26 June 2015, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to US\$400,000 as a collateral for this bank guarantees.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7"), yang merupakan konversi dari fasilitas pinjaman berjangka TL 5 dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 5.601.860,15.

(ii) Term loan facility ("TL7"), which is a conversion of term loan facility of TL5 in an aggregate amount of US\$ 5.601.860,15

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$ 5.601.860,15, untuk pembiayaan:

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$ 5,601,860.15, for financing:

- 1) Pembelian 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek (Straits Fortune) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di stockpile).

- 1) Purchase 1 unit workbarge equipped with crane (Straits Crane) is related to the Company's business.
- 2) To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (lanjutan)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7"), yang merupakan konversi dari fasilitas pinjaman berjangka TL 5 dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 5.601.860,15. (lanjutan)

- (ii) *Term loan facility ("TL7"), which is a conversion of term loan facility of TL5 in an aggregate amount of US\$ 5.601.860,15. (continued)*

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,50%. Untuk tahun ketiga, besarnya bunga +0.5% di atas bunga yang dibebankan kepada Perusahaan pada akhir tahun kedua. Untuk tahun keempat, besarnya bunga +0.5% di atas bunga yang dibebankan kepada Perusahaan pada akhir tahun ketiga. Untuk tahun kelima, besarnya bunga +0.5% di atas bunga yang dibebankan kepada Perusahaan pada akhir tahun keempat. Besarnya bunga (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

This facility is valid until 30 April 2020. The loans bear interest at 6.50% per annum. In the 3rd year, the interest rate will be +0.5% of the applicable interest rate applied to the Company at the end of second year. In the 4th year, the interest rate will be +0.5% of the applicable interest rate applied to the Company at the end of third year. In the 5th year, the interest rate will be +0.5% of the applicable interest rate applied to the Company at the end of fourth year. The interest rate (is subject to change) and repayable on a monthly basis.

Fasilitas ini sudah ditarik seluruhnya dan tidak dapat ditarik lagi. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan dimulai sejak Juli 2015.

This facility has been withdrawn fully and can not be withdrawn again. Repayment of principal is scheduled in installment each month starting from July 2015.

- (iii) Fasilitas pinjaman bergulir yang merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

- (iii) *Revolving loan facility which is conversion of invoice financing facility provided by Permata to Company.*

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman bergulir dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 5.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 30 Juni 2015, fasilitas pinjaman bergulir yang terpakai sebesar AS\$3.981.228.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit up to US\$5,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company. This facility is valid until 25 June 2016. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis. As at 30 June 2015, the outstanding revolving loan facility amounted to US\$ 3,981,228.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- (iv) Fasilitas kurs mata uang asing, yang merupakan perubahan dan perpanjangan dari fasilitas kurs mata uang asing yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas *forward* dan *TOD/TOM/SPOT*. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- (v) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL 8"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 5.799.730,11.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas TL 02 atas nama PSP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 November 2018. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,50%. Untuk tahun ketiga, besarnya bunga +0.5% di atas bunga yang dibebankan kepada Perusahaan pada akhir tahun kedua. Untuk tahun keempat, besarnya bunga +0.5% di atas bunga yang dibebankan kepada Perusahaan pada akhir tahun ketiga. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah ditarik seluruhnya dan tidak dapat ditarik lagi. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan dimulai sejak Juli 2015.

PSP

Pada tanggal 23 Desember 2013, PSP mengadakan perjanjian dengan Permata untuk beberapa fasilitas kredit meliputi:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (lanjutan)

The Company (lanjutan)

- (iv) *Foreign exchange facility which is amendment and extension of existing foreign exchange facility provided by Permata to the Company.*

Permata agree to provide foreign exchange facility with maximum amount US\$ 100.000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/SPOT. As at 30 June 2015, the Company has not utilized this facility.

- (v) *Term loan facility ("TL8"), in an aggregate amount of US\$ 5.799.730,11.*

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL 2) on behalf of PSP. This facility is valid until 11 November 2018. The loans bear interest at 6.50% per annum. In the 3rd year, the interest rate will be +0.5% of the applicable interest rate applied to the Company at the end of second year. In the 4th year, the interest rate will be +0.5% of the applicable interest rate applied to the Company at the end of third year. The interest is subject to change and repayable on a monthly basis.

This facility has been withdrawn fully and can not be withdrawn again. Repayment of principal is scheduled in installment each month starting from July 2015.

PSP

On 23 December 2013, PSP entered into an agreement with Permata to provide several credit facilities as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

PSP (lanjutan)

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 4.666.667.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.666.667 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Tingkat bunga fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,50% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan.

PSP telah melakukan pembayaran cicilan pokok terakhir pada tanggal 23 Februari 2015, sehingga saldo utang tersisa telah terlunasi keseluruhan sejak tanggal tersebut

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$11.940.621 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 3 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,50% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (lanjutan)

PSP (lanjutan)

- (i) Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$4,666,667.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,666,667, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 1 as at 23 December 2013. This facility is valid until 23 February 2015. The loan bears interest at 6.50% (subject to change) and repayable on a monthly basis. The repayment of principal is scheduled in instalments on a monthly basis after the expiration of the availability period.

PSP has paid the latest principal on 23 February 2015, therefore the loan payable balance has been paid in full since the above date

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$11,940,621, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 3 as at 23 December 2013. This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interest at 6.50% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

PSP (lanjutan)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621. (lanjutan)

PSP telah melakukan pelunasan lebih awal terhadap seluruh sisa cicilan pokok pada tanggal 30 Juni 2015, sehingga saldo utang tersisa telah terlunasi keseluruhan sejak tanggal tersebut.

- (iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2015, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

PSP telah melakukan pelunasan seluruh fasilitas pembiayaan tagihan pada tanggal 30 Juni 2015, sehingga saldo fasilitas pembiayaan tagihan telah terlunasi keseluruhan sejak tanggal tersebut.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman bergulir, TL 7, dan TL 8.

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL7 dan TL8.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (lanjutan)

PSP (lanjutan)

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621. (continued)

PSP has paid the latest principal on 23 February 2015; therefore the loan payable balance has been paid in full since the above date.

- (iii) Invoice financing facility

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$2,000,000, for financing trade receivables of the Company. This facility is valid until 23 December 2015, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

PSP has paid the latest principal on 30 June 2015, therefore the loan payable balance has been paid in full since the above date.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility, TL 7 and TL 8

Collaterals for loan received by the Company is as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL 7 and TL 8 facility.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman bergulir, TL 7, dan TL 8. (lanjutan)**

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL 7 and TL 8.
(continued)**

- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar AS\$ 5.000.000.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP.
- (7) Tanah dan bangunan serta peralatan yang berada di atas *stock pile* yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.

- (4) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.*
- (5) *Pledging of 1 set workbarge with crane minimum (Straits Fortune) collateral coverage of US\$ 5.000.000*
- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities on behalf of the Company and PSP*
- (7) *Land and buildings and equipment that are in the stock pile located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed on the Permata amounting to US\$400,000.*

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

Significant covenants of the term loan facilities:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (subordinasi utang pemegang saham diperhitungkan sebagai bagian dari ekuitas).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 3x (shareholder liabilities is subordinated and treated as equity).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

Pada tanggal 30 Juni 2015, kondisi rasio keuangan Perusahaan terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2015, the financial ratio condition of the Company regarding the covenants above are as follows:

Rasio lancar:

Current ratio:

	30 Juni/ June 2015	
Aset lancar	7,999,255	<i>Current Asset</i>
Liabilitas lancar	8,796,545	<i>Current liability</i>
Rasio lancar	0.91	Current ratio

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum untuk rasio lancar sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

As at 30 June 2015, The Company was not able to meet the minimum requirement of the current ratio as required by banking facility.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES
(continued)**

b. Perjanjian pinjaman dari pemegang saham

b. Shareholder loan Agreement

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dari pemegang saham dengan SCPL untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar AS\$5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 4,80% per tahun dan jangka waktu pengembalian 18 bulan sejak diterima. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menarik seluruh jumlah pinjaman tersebut.

On 21 January 2015, the Company entered into shareholder loan agreement with SCPL to provide financing facility totalling US\$5 million with the interest rate of 4.80% p.a and repayment term is within 18 months from the drawdown date. As at 30 June 2015, the Company has fully drawdown such facility.

c. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

c. Significant contracts related to integrated marine engineering services

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
PT OKI Pulp & Paper Mills	17 Februari/ February 2014	Ditentukan kemudian/ determined later.	Pembayaran perbulan sesuai dengan kemajuan pelaksanaan pekerjaan/ Payment based on monthly progressive claim	Pekerjaan pengerukan perawatan muara Sungai/ maintenance dredging work of river mouth.
Total E&P Indonesia	24 Nopember / November 2014	24 Nopember / November 2017	Tarif per hari untuk pengangkatan dan tarif berdasarkan volume untuk pengerukan/ Daily rate for lifting and volume rate for dredging	Jasa pengerukan dan pengangkatan/ Dredging services and lifting
PT Kaltim Prima Coal	29 Desember/ December 2014	Ditentukan kemudian/ determined later.	Pembayaran berdasarkan pada klaim perbulan/ monthly payment based on progress work.	Jasa pengerukan di air dangkal dan pesisir laut/ dredging service on shallow water and coastal sea.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT
COMMITMENTS, AND
AGREEMENTS,
AND
CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain facilities from financial institutions, including banks;*
- d) *Perform services in connection to all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah margin 10%. Setiap bulan, SCPL akan menyerahkan *invoice* yang mencerminkan biaya aktual sepanjang bulan yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up. In every month, SCPL will submit invoice to reflect the month-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

- (ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi

- (ii) *Project Management and Consulting Service*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has obligation to:

- a. Mengelola urusan teknik, desain konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal.
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-32. kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal;

- a. *Manage the engineering, design, construction and development of new vessels for coal transportation;*
- b. *Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally.*
- c. *Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel;*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT
COMMITMENTS, AND
AGREEMENTS,
CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

**(ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi
(lanjutan)**

**(ii) Project Management and
Consulting Service (continued)**

d. Melakukan project audit dan project review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

d. Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. SEGMENT REPORTING

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on the logistic support services and integrated marine engineering services.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor / Gross profit</u>		<u>Business segment</u>
	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>	
Jasa dukungan logistik	(959,928)	951,016	Logistic support services Integrated marine engineering services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	(1,923,209)	2,454,064	
Jumlah	<u>(2,883,137)</u>	<u>2,534,301</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 Juni / June 2015			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	<u>1,044,517</u>	<u>5,990,953</u>	<u>6,945,470</u>	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	(959,928)	(1,923,209)	(2,883,137)	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(2,952,449)</u>	<i>Unallocated operating expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(5,835,636)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(8,131)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi			<u>(5,843,767)</u>	Loss
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>40,837,267</u>	<u>20,125,036</u>	60,962,303	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,535,272</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			<u>64,497,575</u>	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>7,795,262</u>	<u>8,233,498</u>	16,028,761	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>11,294,117</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			<u>27,322,877</u>	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen		192,418	<u>192,418</u>	<i>Segment assets -</i>
Jumlah			<u>192,418</u>	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,339,362	610,497	1,949,859	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>25,119</u>	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			<u>1,975,058</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>30 Juni / June 2014</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	10,686,559	5,683,864	16,370,423	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	951,016	1,592,285	2,543,301	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3,391,606)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(848,305)	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(237,209)	<i>Income tax expense</i>
Laba			<u>(1,085,514)</u>	<i>Profit</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset segmen	28,396,092	42,032,910	70,429,002	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			5,964,488	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			<u>76,393,490</u>	<i>Total</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	24,256,768	4,102,557	28,359,325	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			567,962	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			<u>28,927,286</u>	<i>Total</i>
Pengeluaran modal				<i>Capital expenditures</i>
- Aset segmen	14,856	480,666	495,522	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			1,915	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			<u>497,347</u>	<i>Total</i>
Penyusutan				<i>Depreciation</i>
- Aset segmen	1,377,760	628,676	2,006,436	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			22,748	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			<u>2,029,184</u>	<i>Total</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 2015</u>	<u>30 Juni / June 2014</u>
Pelanggan		
- OKI	3,855,068	2,390,582
- Jembayan	-	5,240,584
- Pelanggan lain-lain	<u>3,090,402</u>	<u>8,739,257</u>
Jumlah	<u>6,945,470</u>	<u>16,370,423</u>

33. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash, and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Prime customers segment information is as follows:

Customers
OKI -
Jembayan -
Other customers -
Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

30 Juni/ June 2015

	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Jumlah setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,379,833,150	6,792	2,530	114,897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21,538,167,393	-	-	1,641,378	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	22,316,378,072	-	-	1,700,684	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	10,006,944,538	-	-	762,608	Other receivables
Jumlah aset	55,241,323,154	6,792	2,530	4,219,568	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Utang usaha	21,230,700,437	-	-	1,617,947	Trade payable
Akrual	10,220,982,729	-	-	778,920	Accruals
Utang lain-lain	-	-	-	14,473	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban	31,451,683,166	-	-	2,411,340	Total liabilities
Aset neto	23,789,639,988	6,792	2,530	1,808,228	Net Assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	1,812,958	7,819	1,923	1,822,701	US Dollar equivalent

31 Desember/ December 2014

	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Jumlah setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,565,151,040	6,943	6,630	139,285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	133,120,440	-	-	10,701	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	44,188,049,360	-	-	3,552,094	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	9,829,528,200	-	-	790,155	Other receivables
Jumlah aset	55,715,849,040	6,943	6,630	4,492,235	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Utang usaha	17,446,764,120	-	-	1,402,928	Trade payable
Akrual	8,835,211,440	-	-	710,226	Accruals
Utang lain-lain	4,397,042,400	-	-	353,460	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban	30,679,017,960	-	-	2,466,614	Total liabilities
Aset neto	25,036,831,080	6,943	6,630	2,025,621	Net Assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	2,012,607	8,450	4,564	2,025,621	US Dollar equivalent

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 June 2015 dan 31 Desember 2014.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories As at 30 June 2015 and 31 December 2014.

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah / Total	
30 Juni 2015				30 June 2015
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	606,611	-	606,611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,704,322	-	3,704,322	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	2,040,500	-	2,040,500	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	944,515	-	944,515	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	400,000	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	7,695,948	-	7,695,948	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,646,858	2,646,858	Trade payables
Utang lain-lain	-	2,364,992	2,364,992	Other payables
Akrual	-	885,349	885,349	Accruals
Pinjaman bank	-	15,382,818	15,382,818	Bank loans
Pinjaman Pemegang Saham	-	5,000,000	5,000,000	Shareholder loan
Jumlah kewajiban keuangan	-	26,280,017	26,280,017	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah / Total	
<u>31 Desember 2014</u>				<u>31 December 2014</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	401,462	-	401,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,291,430	-	2,291,430	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,951,525	-	4,951,525	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	972,062	-	972,062	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	740,000	-	740,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	9,356,479	-	9,356,479	Total financial assets
 Liabilitas keuangan				 Financial liabilities
Utang usaha	-	2,479,390	2,479,390	Trade payables
Utang lain-lain	-	2,217,053	2,217,053	Other payables
Akrua	-	1,766,332	1,766,332	Accruals
Pinjaman bank	-	17,033,666	17,033,666	Bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	-	23,496,441	23,496,441	Total financial liabilities

36. LIKUIDITAS

Laporan Keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha biasa di masa mendatang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$797.290.

Sebagai respon atas kondisi ini, manajemen berencana untuk memitigasi efek merugikan dari kondisi di atas dengan;

- 1) Mendapatkan minimum 55% dari proyek dalam basis kontrak jangka panjang.
- 2) Secara aktif terlibat dalam berbagai proyek melalui kolaborasi dengan sub-kontraktor dalam bentuk konsorsium.
- 3) Mengimplementasikan prosedur program pengendalian biaya dan efisiensi.
- 4) Menjadwalkan kembali pembelajaan modal.

36. LIQUIDITY

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liability in the normal course of business as they come due into foreseeable future

As at 30 June 2015, the Group's current liabilities exceed its current assets by USD 797,290.

In response to this condition, management plans to mitigate the adverse effect of the above condition by undertaking the following plants:

- 1) Generating minimum 55% of the project on long terms contract basis.
- 2) Actively involved in various project through collaboration with sub-contractor in a form of consortium.
- 3) Implementing cost control procedure and efficiency program.
- 4) Rescheduling capital expenditure.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

36. LIKUIDITAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, SCPL, pemilik entitas induk dari Grup menyediakan *letter of support* sehingga Grup mampu memenuhi seluruh kewajiban finansial ketika jatuh tempo dan tidak akan meminta pembayaran dari utang pihak berelasi untuk periode minimum 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan ini.

36. LIQUIDITY (continued)

On 31 December 2014, SCPL, parent company of the Group provided letter of support to enable the Group meet all its financial obligation when they fall due and will not demand any repayment of intercompany payables for a minimum period of 12 months fro, the date of these financial statements.